

Menjelajahi Hubungan Agribisnis dan Keberlanjutan: Studi Bibliometrik mengenai Strategi Bisnis untuk Pembangunan Pertanian Berkelanjutan

Umi Salawati¹, Gusti Rusmayadi², Syamsu Rijal³, Muh. Ihsan Said Ahmad⁴, Ety Sri Hertini⁵

¹ Universitas Lambung Mangkurat dan usalawati@ulm.ac.id

² Universitas Lambung Mangkurat dan gustirusmayadi@ulm.ac.id

³ Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar dan syamsurijalasnur@unm.ac.id

⁴ Prodi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar dan m.ihsansaid@unm.ac.id

⁵ Universitas Boyolali dan etty.srihertini@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini menjelajahi hubungan antara agribisnis dan keberlanjutan dengan fokus pada strategi bisnis untuk pembangunan pertanian berkelanjutan. Dengan menggunakan pendekatan bibliometrik, penelitian ini menganalisis literatur ilmiah terkait dari tahun 1991 hingga 2024 untuk mengidentifikasi tren penelitian, kontribusi penting, dan kesenjangan pengetahuan dalam domain ini. Hasil analisis menunjukkan bahwa minat dan dampak penelitian mengenai strategi bisnis berkelanjutan dalam konteks pertanian cukup signifikan, dengan sejumlah karya yang membahas isu-isu seperti ketahanan pangan, rantai pasokan agri-food, dan Corporate Social Responsibility (CSR). Selain itu, pemetaan jaringan istilah mengungkapkan potensi penelitian lebih lanjut dalam topik-topik seperti agribisnis berkelanjutan, ekonomi sirkular, dan risiko-risiko yang dihadapi oleh sektor agri-food. Penelitian ini berpotensi memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan pemahaman tentang dinamika antara agribisnis dan keberlanjutan serta memperkuat praktik bisnis yang berkelanjutan dalam sektor pertanian.

Kata Kunci: Agribisnis Keberlanjutan, Strategi Bisnis, Pembangunan Pertanian Berkelanjutan

ABSTRACT

This research explores the relationship between agribusiness and sustainability with a focus on business strategies for sustainable agricultural development. Using a bibliometric approach, this study analyzes related scientific literature from 1991 to 2024 to identify research trends, important contributions and knowledge gaps in this domain. The results of the analysis show that the interest and impact of research on sustainable business strategies in the agricultural context is quite significant, with a number of works discussing issues such as food security, agri-food supply chains, and Corporate Social Responsibility (CSR). Additionally, term network mapping reveals the potential for further research in topics such as sustainable agribusiness, circular economy, and risks faced by the agri-food sector. This research has the potential to make an important contribution to increasing understanding of the dynamics between agribusiness and sustainability and strengthening sustainable business practices in the agricultural sector.

Keywords: Agribusiness Sustainability, Business Strategy, Sustainable Agricultural Development

PENDAHULUAN

Pertanian merupakan sektor yang sangat penting dalam menjaga ketahanan pangan global, memastikan ketersediaan pangan yang cukup bagi populasi dunia yang terus berkembang (Harahap & Anis, 2023; Nazariah & Putria, 2022). Namun, pertumbuhan populasi yang cepat, urbanisasi, perubahan iklim, dan degradasi lingkungan telah menempatkan tekanan yang besar pada sistem pertanian konvensional (Hapsah, 2022; Pakaya et al., 2022). Akibatnya, terjadi berbagai

tantangan, seperti penurunan produktivitas lahan, penurunan kualitas sumber daya alam, dan ketidakstabilan ekonomi bagi para petani (Mustikaningrum et al., 2021).

Dalam konteks ini, konsep keberlanjutan menjadi semakin relevan dan mendesak. Keberlanjutan pertanian bertujuan untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam praktek pertanian guna mencapai sistem pertanian yang lebih efisien, ramah lingkungan, dan inklusif secara sosial (Anton, 2023; Gurning, 2023; Mularahman et al., 2023). Agribisnis, sebagai pendekatan yang menggabungkan elemen bisnis dengan pertanian, memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan pertanian berkelanjutan (Fadhillah et al., 2023; Marsudi, 2023).

Meskipun upaya-upaya telah dilakukan untuk mempromosikan pertanian berkelanjutan, masih terdapat berbagai permasalahan yang perlu diatasi (Berliandaldo et al., 2020). Salah satunya adalah kurangnya pemahaman yang komprehensif tentang hubungan antara agribisnis dan keberlanjutan (Indrawan et al., 2023). Strategi bisnis yang mempertimbangkan aspek-aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam konteks pertanian berkelanjutan juga belum sepenuhnya terintegrasi dengan baik dalam praktik-praktik agribisnis saat ini (Firmansyah et al., 2023). Selain itu, adanya perubahan iklim yang semakin nyata dan kompleksitas pasar global juga menjadi hambatan dalam mencapai tujuan pembangunan pertanian berkelanjutan (Wijayanti, 2021). Dibutuhkan pendekatan yang holistik dan inovatif dalam mengatasi permasalahan ini agar pertanian dapat berkontribusi secara positif terhadap pembangunan yang berkelanjutan.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menjelajahi hubungan yang kompleks antara agribisnis dan keberlanjutan, dengan fokus khusus pada strategi bisnis yang mendukung pembangunan pertanian berkelanjutan. Melalui pendekatan bibliometrik, penelitian ini akan mengidentifikasi literatur yang relevan, tren penelitian, dan kontribusi-kontribusi penting yang telah dilakukan dalam domain ini. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan yang dapat menjadi landasan untuk penelitian lebih lanjut.

Penelitian ini memiliki signifikansi yang penting dalam konteks pembangunan pertanian berkelanjutan. Dengan memahami secara lebih mendalam hubungan antara agribisnis dan keberlanjutan serta melalui identifikasi strategi bisnis yang efektif, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan praktik-praktik bisnis yang berkelanjutan dalam sektor pertanian. Hal ini juga dapat membantu dalam pengembangan kebijakan yang lebih efektif dan inovasi teknologi yang sesuai dengan tujuan keberlanjutan.

LANDASAN TEORI

Strategi pembangunan pertanian berkelanjutan melibatkan kembangan sumber daya manusia, unit bisnis, dan kerja sama multipihak. Pengembangan Bumdes di Desa Candi, Kecamatan Bandungan, Kabupaten Semarang, sebagai contoh, mencakup pengembangan sumber daya manusia, unit bisnis, dan kerja sama multipihak untuk meningkatkan kinerja BUMDes (Ramadhan et al., n.d.). Strategi pendampingan santri dalam budidaya maggot di Provinsi Lampung mencakup pengoptimalan penggunaan sumber daya, daur ulang bahan, dan penggunaan produk yang tahan lama, yang bertujuan

untuk mengurangi pemborosan sumber daya dan limbah melalui penggunaan sumber daya, daur ulang bahan, dan penggunaan produk yang tahan lama (Mukhlisin, 2024).

Strategi pembangunan pertanian berkelanjutan juga melibatkan migrasi ekonomi dari sektor pariwisata ke sektor lainnya, seperti industri pengolahan hasil pertanian, serta pendekatan digitalisasi dan krama Bali (Ramadhan et al., n.d.). Dalam konteks pembangunan ekonomi berkelanjutan, strategi ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja bisnis pertanian di Indonesia, yang sekarang terdapat banyak petani kecil yang berada di pedesaan pada skala usaha mikro yang memiliki luas lahan lebih kecil dari 0,3 hektar (Mukhlisin, 2024). Strategi pembangunan pertanian berkelanjutan juga melibatkan implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) dan pendampingan masyarakat, yang menjadi tanggung jawab perusahaan dan perusahaan untuk memperhatikan masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan tersebut (Putri et al., 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik untuk menjelajahi hubungan antara agribisnis dan keberlanjutan, dengan fokus pada strategi bisnis untuk pembangunan pertanian berkelanjutan. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari sumber-sumber informasi ilmiah seperti jurnal, konferensi, dan literatur akademis terkait. Tahap awal melibatkan pengumpulan data dengan menggunakan kata kunci yang relevan, seperti "agribusiness", "sustainability", "business strategy", dan "sustainable agriculture". Selanjutnya, data yang terkumpul akan disaring dan dianalisis menggunakan metode bibliometrik, termasuk analisis co-citation, analisis co-word, dan analisis bibliografis untuk mengidentifikasi tren, pola, dan hubungan antara konsep-konsep yang terkait. Hasil analisis akan digunakan untuk mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan (knowledge gap) dan menyusun rekomendasi untuk pengembangan strategi bisnis yang lebih berkelanjutan dalam konteks pertanian. Metodologi ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang dinamika antara agribisnis dan keberlanjutan serta memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan pengetahuan dan praktik di bidang ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Matriks Data Penelitian

Tabel 1. Metrik Data Penelitian

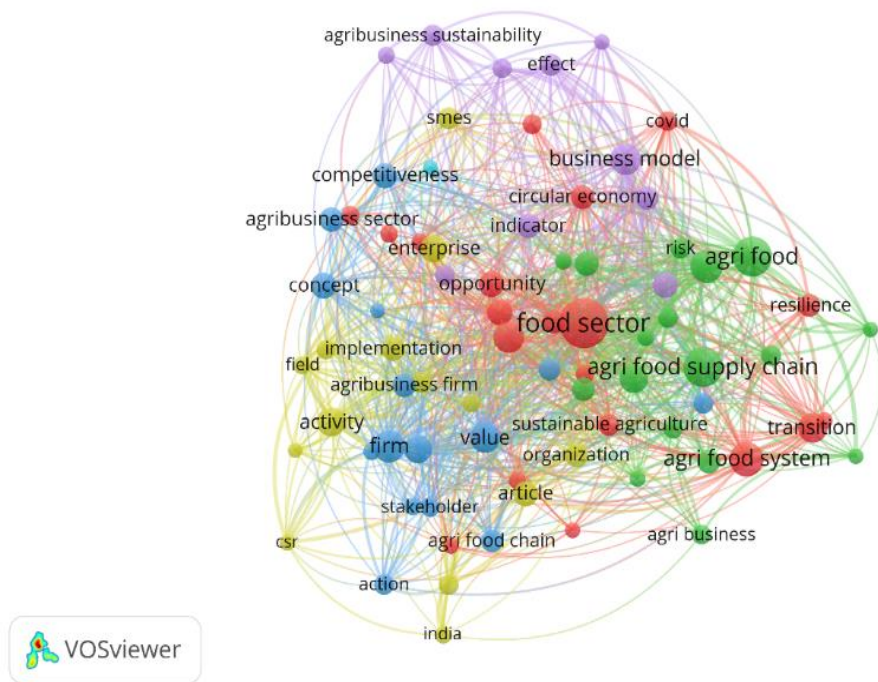
<i>Publication years</i>	: 1991-2024
<i>Citation years</i>	: 33 (1991-2024)
<i>Paper</i>	: 910
<i>Citations</i>	: 58211
<i>Cites/year</i>	: 1763.97
<i>Cites/paper</i>	: 63.97
<i>Cites/author</i>	: 30262.24
<i>Papers/author</i>	: 415.47
<i>Author/paper</i>	: 2.84

<i>h-index</i>	: 116
<i>g-index</i>	: 219
<i>hI, norm</i>	: 74
<i>hI, annual</i>	: 2.24
<i>hA-index</i>	: 43
<i>Papers with ACC</i>	: 1,2,5,10,20:699,612,430,246,110

Sumber: Publish or Perish Output, 2024

Tabel 1 menyajikan metrik data penelitian berdasarkan analisis bibliometrik dari publikasi yang berkaitan dengan hubungan antara agribisnis dan keberlanjutan dari tahun 1991 hingga 2024. Terdapat total 910 karya yang telah dikaji dengan total kutipan sebanyak 58.211, memberikan rata-rata kutipan per tahun sebesar 1.763,97 dan rata-rata kutipan per karya sebesar 63,97. Setiap penulis memiliki rata-rata 415,47 karya dengan 2,84 penulis per karya. Indeks h sebesar 116 menunjukkan adanya 116 karya yang telah dikutip minimal 116 kali, sementara indeks g sebesar 219 mengindikasikan bahwa ada 219 karya yang masing-masing dikutip minimal 219 kali. Indeks hI, yang merupakan indeks h yang dinormalisasi, adalah 74, dengan indeks hI tahunan sebesar 2,24. Indeks hA adalah 43, menunjukkan bahwa 43 karya telah dikutip minimal 43 kali oleh penulis pertama. Terdapat pula informasi mengenai jumlah karya yang memiliki jumlah kutipan tertentu, seperti 699 karya yang memiliki minimal satu kutipan, 612 karya dengan minimal dua kutipan, dan seterusnya hingga 110 karya dengan minimal 20 kutipan. Data ini memberikan gambaran tentang seberapa luasnya minat dan dampak penelitian mengenai strategi bisnis untuk pembangunan pertanian berkelanjutan dalam literatur akademis.

B. Pemetaan Jaringan Istilah

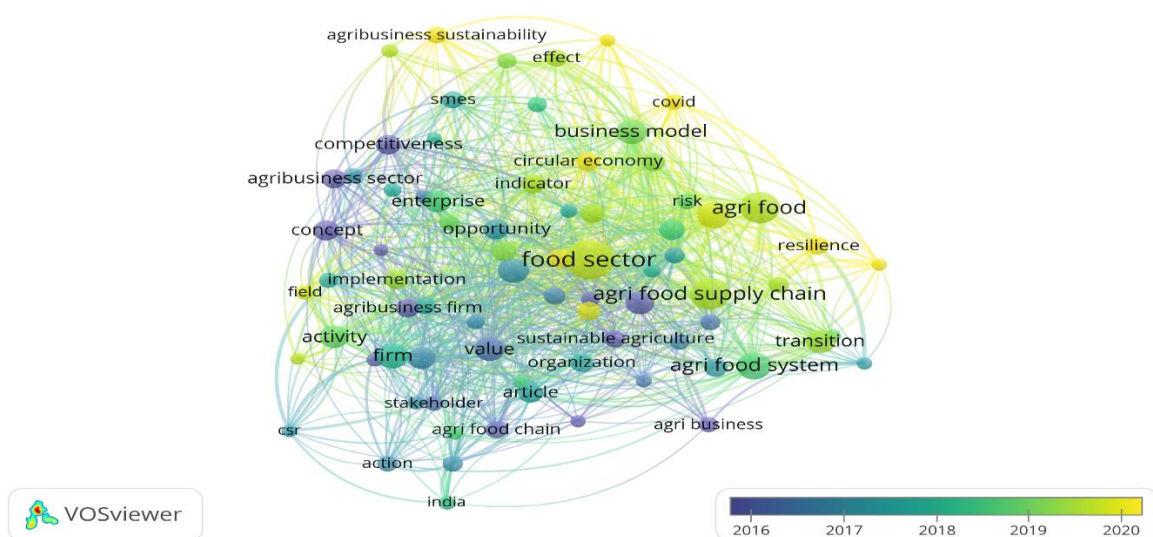


Gambar 1. Visualisasi Jaringan

Sumber: Data Diolah, 2024

Untuk mengetahui bagaimana riset-riset yang ada terklasifikasi sesuai dengan kesamaan dan kedekatan tema, analisis dilakukan terhadap pemetaan jaringan istilah yang secara otomatis dibuat oleh aplikasi VOS Viewer. Dari Gambar 1 di atas, terdapat beberapa warna yang menunjukkan beberapa klaster berbeda.

1. Klaster Merah: Berkaitan dengan "agri food system" dan "agri food supply chain". Ini menunjukkan fokus penelitian pada sistem pangan dan cara pasokannya dikelola dan dioptimalkan. Kata kunci seperti "sustainable agriculture", "transition", dan "resilience" menandakan adanya perhatian terhadap keberlanjutan dan kemampuan sistem pangan untuk beradaptasi atau pulih dari gangguan.
2. Klaster Hijau: Mungkin berfokus pada aspek "agribusiness" dan "food sector" yang lebih luas, termasuk "agri food chain" dan "agribusiness sector". Ini mungkin mencakup studi tentang bagaimana bisnis-bisnis dalam sektor ini beroperasi, termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan keberlanjutan mereka.
3. Klaster Biru: Meliputi "firm", "enterprise", dan "csr" (Corporate Social Responsibility). Klaster ini bisa menandakan penelitian yang berhubungan dengan perusahaan-perusahaan dalam sektor agribisnis, dan peran tanggung jawab sosial perusahaan dalam sektor ini.
4. Klaster Kuning: Mengandung kata kunci "India", yang menandakan penelitian yang berfokus pada agribisnis dan sistem pangan di India. Ini mungkin berarti ada tren atau topik unik yang terkait dengan wilayah tersebut yang memerlukan lebih banyak perhatian penelitian.
5. Klaster Ungu: Mungkin berfokus pada model-model bisnis, dengan kata kunci seperti "business model", "sme" (Small and Medium-sized Enterprises), dan "circular economy". Ini menunjukkan sebuah arah dalam penelitian yang mengeksplorasi bagaimana model bisnis, terutama dalam UKM, dapat beradaptasi atau beralih ke model ekonomi sirkular yang lebih berkelanjutan.



Gambar 2. Visualisasi Jaringan

Sumber: Data Diolah, 2024

Peta jaringan kata kunci di atas disertai dengan elemen waktu, yang ditunjukkan oleh gradien warna dari kuning (2016) ke biru (2020). Pemetaan tersebut dapat memberikan informasi tentang bagaimana fokus penelitian dalam sektor agribisnis dan sistem pangan telah bergeser sepanjang waktu.

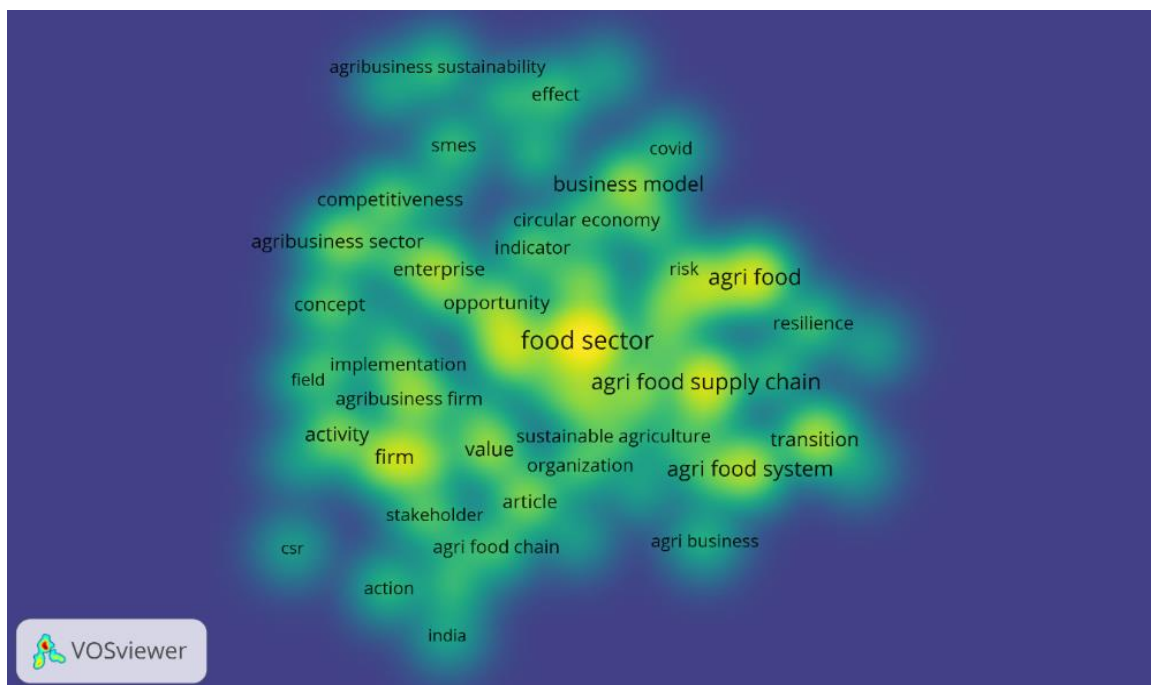
1. 2016 (Kuning): Pada tahun ini, ada fokus pada dasar-dasar agribisnis dan perusahaan yang terlibat dalam sektor ini, seperti ditunjukkan oleh kata kunci "agribusiness firm", "competitiveness", dan "agribusiness sector". Ini menunjukkan bahwa penelitian di awal periode mungkin lebih berfokus pada pengertian dan analisis dasar dari bisnis pertanian dan daya saingnya.
2. Sekitar 2017-2018 (Hijau): Kata kunci seperti "sustainability", "sustainable agriculture", dan "business model" menjadi lebih menonjol, menandakan transisi menuju isu-isu keberlanjutan dan pengembangan model bisnis yang berkelanjutan. Penelitian kemungkinan beralih ke cara-cara membuat agribisnis lebih lestari dan responsif terhadap tantangan lingkungan.
3. 2019-2020 (Biru): Kata kunci seperti "covid" dan "resilience" menonjol di akhir periode, mengindikasikan bahwa penelitian telah bergerak ke arah pemahaman dampak pandemi COVID-19 pada sektor agribisnis dan makanan, serta pentingnya ketahanan dalam menghadapi krisis. Ini mungkin mencakup studi tentang bagaimana rantai pasokan agri-food menyesuaikan diri dan bertahan selama pandemi.

Tabel 3. Literatur Teratas yang Disitir

Citations	Authors and year	Title
5765	J Elkington (1994)	Towards the sustainable corporation: Win-win-win business strategies for sustainable development
1199	T Dyllick, K Muff (2016)	Clarifying the meaning of sustainable business: Introducing a typology from business-as-usual to true business sustainability
1181	R Florida (1996)	Lean and green: the move to environmentally conscious manufacturing
1133	TA Lyson (2012)	Civic agriculture: Reconnecting farm, food, and community
1087	BS Sekhon (2014)	Nanotechnology in agri-food production: an overview
828	V Albino, A Balice, RM Dangelico (2009)	Environmental strategies and green product development: an overview on sustainability-driven companies
772	S Engert, R Rauter, RJ Baumgartner (2016)	Exploring the integration of corporate sustainability into strategic management: A literature review
718	T Reardon, JM Codron, L Busch, J Bingen (1999)	Global change in agrifood grades and standards: agribusiness strategic responses in developing countries
717	SS Kamble, A Gunasekaran, SA Gawankar (2020)	Achieving sustainable performance in a data-driven agriculture supply chain: A review for research and applications
649	B Ilbery, D Maye (2005)	Food supply chains and sustainability: evidence from specialist food producers in the Scottish/English borders

Sumber: Output Publish or Perish, 2024

Tabel 3 menampilkan literatur teratas yang paling sering disitir dalam konteks hubungan antara agribisnis dan keberlanjutan. Karya yang paling sering dikutip adalah artikel J Elkington (1994) berjudul "Towards the sustainable corporation: Win-win-win business strategies for sustainable development" dengan total 5765 kutipan, yang membahas strategi bisnis berkelanjutan yang menguntungkan semua pihak. Diikuti oleh T Dyllick dan K Muff (2016) dengan 1199 kutipan dalam artikel "Clarifying the meaning of sustainable business: Introducing a typology from business-as-usual to true business sustainability," yang mengenalkan sebuah tipologi yang membedakan antara bisnis berkelanjutan sejati dan bisnis konvensional. R Florida (1996) dengan artikel "Lean and green: the move to environmentally conscious manufacturing" memiliki 1181 kutipan, membahas perubahan menuju produksi yang sadar lingkungan. Selanjutnya, TA Lyson (2012) dalam "Civic agriculture: Reconnecting farm, food, and community" mendapatkan 1133 kutipan, membahas kembali hubungan antara pertanian, makanan, dan masyarakat. BS Sekhon (2014) dengan artikel "Nanotechnology in agri-food production: an overview" memiliki 1087 kutipan, mengulas penggunaan nanoteknologi dalam produksi agri-food. Artikel lainnya yang juga sering dikutip adalah karya V Albino, A Balice, RM Dangelico (2009) tentang strategi lingkungan dan pengembangan produk hijau, serta artikel-artikel lain yang membahas integrasi keberlanjutan perusahaan ke dalam manajemen strategis, tanggapan strategis agribisnis terhadap perubahan global dalam standar pangan, kinerja keberlanjutan dalam rantai pasokan pertanian berbasis data, dan rantai pasokan makanan dan keberlanjutan di wilayah perbatasan Skotlandia/Inggris. Data ini memberikan gambaran tentang beragamnya topik dan pendekatan yang relevan dalam konteks agribisnis dan keberlanjutan serta pentingnya literatur ini dalam mendukung pemahaman dan pengembangan konsep-konsep strategis di bidang tersebut.



Gambar 3. Visualisasi Densitas

Pada peta jaringan kata kunci VOSviewer ini, area dengan cahaya yang lebih redup kemungkinan menunjukkan topik yang kurang sering muncul atau kurang terhubung dalam

kumpulan data yang sedang dianalisis. Dalam konteks agribisnis dan sistem pangan, topik-topik yang ditandai dengan cahaya yang redup mungkin menandakan area yang belum banyak diteliti dan bisa menjadi peluang riset potensial di masa yang akan datang. Topik-topik tersebut adalah:

1. **Agribusiness Sustainability:** Karena posisinya di area yang lebih redup, ini mungkin menunjukkan bahwa ada ruang untuk penelitian lebih lanjut mengenai keberlanjutan dalam agribisnis, mencakup praktik, kebijakan, dan model bisnis yang dapat mendukung keberlanjutan jangka panjang di sektor ini.
2. **Circular Economy:** Ini bisa menjadi topik penting karena berfokus pada mengurangi limbah dan meningkatkan daur ulang dalam rantai nilai agri-food. Meskipun circular economy merupakan konsep yang semakin populer, aplikasinya dalam agribisnis mungkin memerlukan lebih banyak eksplorasi.
3. **Agri Food Supply Chain:** Dengan adanya tantangan global seperti perubahan iklim dan ketidakstabilan geopolitik, studi tentang supply chain agri-food yang lebih tangguh bisa menjadi topik riset yang signifikan.
4. **Transition dan Resilience:** Ini mengindikasikan perluasan riset yang mungkin ke arah adaptasi dan transisi sistem agri-food untuk menghadapi perubahan iklim dan tantangan lainnya, serta meningkatkan ketahanannya.
5. **CSR (Corporate Social Responsibility):** Meskipun CSR sudah banyak dibahas dalam konteks bisnis lain, aplikasinya dalam agribisnis dan kontribusinya terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan mungkin memerlukan penelitian lebih dalam.
6. **Risk:** Penelitian lebih lanjut mungkin diperlukan untuk memahami dan mengelola risiko yang dihadapi oleh sektor agri-food, termasuk risiko pasar, iklim, dan kesehatan seperti yang dilihat selama pandemi COVID-19.
7. **SMEs (Small and Medium Enterprises):** Penelitian yang fokus pada peran dan tantangan yang dihadapi oleh SMEs dalam sektor agribisnis dapat menjadi penting, terutama dalam konteks ekonomi yang berubah dan digitalisasi.

KESIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang hubungan antara agribisnis dan keberlanjutan, dengan fokus pada strategi bisnis untuk pembangunan pertanian berkelanjutan. Analisis bibliometrik mengungkapkan bahwa minat dan dampak penelitian mengenai topik ini cukup besar, dengan sejumlah karya yang signifikan membahas tentang strategi bisnis berkelanjutan, hubungan antara agribisnis dan keberlanjutan, serta isu-isu terkait seperti ketahanan pangan, rantai pasokan agri-food, dan CSR dalam konteks pertanian. Peta jaringan istilah dan pemetaan densitas menunjukkan adanya peluang riset potensial dalam topik-topik tertentu yang belum banyak diteliti, seperti agribisnis berkelanjutan, ekonomi sirkular, dan risiko-risiko yang dihadapi oleh sektor agri-food. Dengan pemahaman yang lebih dalam tentang dinamika ini, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan praktik bisnis yang

berkelanjutan dalam sektor pertanian dan memperkuat pembangunan pertanian yang berkelanjutan di masa depan.

REFERENSI

- Anton, E. E. (2023). Persepsi Kualitas Layanan Bus Rapid Transit di Kota Makassar: Perspektif Gender dalam Konteks Transportasi Umum. *Journal of Applied Civil and Environmental Engineering*, 3(1), 62–68.
- Berliandaldo, M., Fasa, A. W. H., Kholiyah, S., Chodiq, A., & Hendrix, T. (2020). Transformasi Digital Dan Strategi Pengembangan Bisnis Umkm Yang Adaptif Dan Berkelanjutan Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Analisis Kebijakan*, 4(2), 54–73.
- Fadhillah, Y., Siregar, M. N. H., Aswan, N., & Hasibuan, F. A. (2023). Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Hadir Berbasis Mobile dalam Meningkatkan Efisiensi Sistem Kehadiran Dosen Mengajar Di Universitas Graha Nusantara Padangsidimpuan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(6), 613–621.
- Firmansyah, F., Suparwata, D. O., & Sutrisno, E. (2023). Pengaruh Penerapan Metode Pertanian Organik dan Penggunaan Pupuk Hayati pada Kualitas Hasil Panen dan Keuntungan Bisnis Petani Buah-Buahan di Jawa Timur. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2(12), 1114–1126.
- Gurning, L. R. M. (2023). Desain Struktur Kemasan Produk Makanan Berbahan Dasar Kertas Karton sebagai Oleh-oleh Guna Meningkatkan Penjualan. *Magenta! Official Journal STMK Trisakti*, 7(02), 1101–1111.
- Hapsah, S. S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 2(1), 18–24.
- Harahap, M. F. P., & Anis, I. (2023). PENGARUH KESADARAN KEBERLANJUTAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BEI 2018-2021. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1977–1988.
- Indrawan, R. D., Abdullah, A., Fadillah, A., & Rakhmat, A. (2023). Strategi Peningkatan Kota-Desa Layak Huni dan Investasi Bisnis Agro-Maritim. *Policy Brief Pertanian, Kelautan, Dan Biosains Tropika*, 5(3), 709–713.
- Marsudi, S. (2023). PERANAN PENGGUNAAN APLIKASI SHIPEDUCATION TRAINING GUNA MENINGKATKAN HASIL UJIAN KEAHLIAN PELAUT TARUNA TEKNOLOGI REKAYASA PERMESINAN KAPAL FAKULTAS VOKASI PELAYARAN UNIVERSITAS HANG TUAH. *Riset Sains Dan Teknologi Kelautan*, 253–266.
- Mukhlisih, A. (2024). Pendampingan Santri Dalam Budidaya Magot Di Provinsi Lampung: Meningkatkan Kemandirian Pondok Pesantren Melalui Ekonomi Circular. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 4(1).
- Mularahman, M., Yasin, M., & Herdiana, H. (2023). Peranan Penyuluh Pertanian dalam Mendukung Keberlanjutan Usaha Agribisnis Pemuda Tani (Studi Kasus Di Desa Lantan) Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Ekonomi Utama*, 2(3), 334–338.
- Mustikaningrum, D., Kristiawan, K., & Suprayitno, S. (2021). Emisi gas rumah kaca sektor pertanian di Kabupaten Tuban: inventarisasi dan potensi aksi mitigasi. *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan*, 9(2), 155–171.
- Nazariah, N., & Putria, E. N. (2022). Pengaruh Valuasi Pasar Saham Dan Goodwill Impairment Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertanian Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Ekobismen*, 2(2), 65–84.
- Pakaya, I., Selvi, S., & Amali, L. M. (2022). Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 9–14.
- Putri, A. A. S. A. S., Ratnawati, N. N. S., & Upadana, I. B. G. (2023). Rekonstruksi Pariwisata Bali Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Dan Terapan Pariwisata*, 4(1), 12–25.
- Ramadhan, D. M., Nurhayati, N., Khumairoh, I., & Nur'aini Perdani, S. P. (n.d.). Strategi Pengembangan Bumdes Sebagai Implementasi dari Tujuan Sustainable Development Goals (SDGS) di Desa Candi, Kecamatan Bandungan, Kabupaten Semarang. *Endogami: Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi*, 6(1), 101–118.
- Wijayanti, D. (2021). Penatagunaan Ruang Kota dalam Upaya Penyesuaian Pembangunan Berkelanjutan terhadap Peningkatan Arus Urbanisasi Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 1(1).